
**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN
KETERAMPILAN PEMBUATAN *E-PRESENTATION* DENGAN APLIKASI
*CANVA FOR EDUCATION***

Ahmad Fahrudin¹, Adhis Darussalam Pamungkas²

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2}

Ahmad.fahrudin@unindra.ac.id¹, adhis.dp@unindra.ac.id²

ABSTRAK

Presentasi elektronik adalah dokumen presentasi yang dibuat dengan menggunakan berbagai alat seperti powerpoint, Canva, yang sangat berguna dalam memberikan presentasi kepada guru dari berbagai bidang, baik itu mata pelajaran produktif, adaptif mau pun normatif. SMA Plus Ibadurrahman saat ini mengalami kendala dalam mencari penyesuaian media pembelajaran pada situasi saat ini dalam rangka penyempurnaan media sistem pembelajaran di sekolah, maka dalam hal ini implementasi presentasi elektronik disepakati melalui kegiatan pelatihan. Tujuan kegiatan yang dilakukan adalah untuk meningkatkan keterampilan guru SMA Plus Ibadurrahman dalam membuat presentasi elektronik. Metode operasional yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode presentasi dan praktek menggunakan media PowerPoint dan Canva, dimana seluruh peserta pelatihan, setelah menerima materi yang disampaikan, mempraktekkan apa yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pemahaman penerapan penggunaan proyeksi elektronik bagi guru SMA PLUS IBADURRAHMAN peserta pelatihan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, tersebut dapat memberikan pemahaman baru mengenai terdapatnya penggunaan media pembelajaran alternatif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran secara daring.

Kata Kunci: *Electronic Presentation*, Media Pembelajaran Online

Received: 01 Juli 2022	Accepted: 20 Juli 2022	Published: 30 Juli 2022
----------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

PENDAHULUAN

Salah satu tolak ukur keterampilan mengajar dan mempresentasikan ilmu yang disampaikan oleh guru kepada siswanya ialah keberhasilan untuk menghasilkan siswa yang diinginkan (Widiyanto et al., 2020). Media pembelajaran yang jamak digunakan adalah dalam bentuk *electronic presentation*. *E-Presentation* merupakan penerapan teknologi yang menghadirkan efektifitas pada aktivitas pembelajaran. Konsep *e-presentation* ialah guru dan siswa memanfaatkan teknologi yang ada

kapanpun dan dimanapun secara *real time*, tidak perlu dilakukan secara tatap muka. Dewasa ini sekolah juga harus siap menghadapi tantangan dari sisi akademik, keilmuan ataupun sumber daya manusia. Teknologi berkembang dan kini menjadi kebutuhan semua kalangan membuat media pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan. Sampai saat ini, terkadang ada guru atau tenaga pengajar yang masih berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi sebagai prioritas rendah dalam usaha mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi (Husain,

2014). Perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini menyebabkan munculnya media pembelajaran yang interaktif (Andrizal dan Arif, 2017; Nurseto, 2011; Putra et al. Nugroho, 2016; Sukoco, Arifin, Sutiman dan Wakid, 2011). *E-Presentation* ialah media atau alat bantu untuk mempresentasikan ide atau pemikiran kepada orang lain dengan cara menggabungkan internet untuk media dalam menyampaikannya. *Electronic presentation* merupakan sebuah metode yang dipakai untuk menyampaikan gagasan atau ide dalam bidang bisnis, pemerintahan, maupun pendidikan (Shallcross & Harrison, 2007). Dalam pembuatan *e-presentation* guru bisa memanfaatkan berbagai macam perangkat lunak seperti PowerPoint, Freelance, Corel Presentation, Astound, Frizi, Sliderocket Marketing, dan sebagainya.

Salah satu media pembelajaran yang paling banyak digunakan selama ini adalah memakai PowerPoint, manfaat penggunaan PowerPoint berdasarkan beberapa penelitian menjelaskan bahwa dapat meningkatkan prestasi belajar karena tingkat derajat pemahaman materi yang dijelaskan oleh pengajar lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Ainin, Ahsanuddin, & Asrori, 2018; Ayuningtyas, Pujiastuti, Retnowati, & Indrianingsih, 2018; Craig & Amernic, 2006; Husan, 2014). Saat ini, banyak guru yang memakai PowerPoint untuk mengajar di kelas karena efektivitasnya sebagai media *e-presentation*, PowerPoint juga memungkinkan guru menggunakan waktu untuk mengajar materi yang ditampilkan pada *slide* secara interaktif, berkolaborasi dengan siswa dengan menghindari penulisan yang terlalu panjang di papan tulis. (Uz, 2010; Orhan dan Bilgi, 2010). Namun disisi lain, PowerPoint juga punya beberapa kelemahan, salah satunya fitur *offline* dan keterbatasan media tampilan, tidak dapat diakses secara online kapanpun dan dimanapun, yang membuat agak sulit untuk menemukan dokumen.

Aplikasi *e-presentation* juga sering digunakan adalah Canva, aplikasi yang dibuat pada tahun 2009 ini disebut sebagai aplikasi inovatif karena berpotensi menggeser PowerPoint. Kelebihan Canva adalah fitur kanvas yang tidak terbatas dan menghadirkan gaya presentasi yang memberikan keleluasaan kepada pengguna untuk menyunting *slide* secara online. Usaha yang dilakukan oleh beberapa pihak lain untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media ajar telah banyak dilakukan dengan berbagai macam cara. Pengembangan

media pembelajaran berbasis multimedia untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas guru dalam mempresentasikan konten isi materi yang disampaikan dilakukan oleh (Riskiawan, Setyohadi, and Arifianto, 2016).



Gambar 1.

Pertemuan tim dengan kepala sekolah di SMA Plus Ibadurrahman

Sumber: Tim pengabdian kepada masyarakat

Optimalisasi pola pembelajaran dan pengajaran terhadap siswa pada sekolah SMA Plus Ibadurrahman menjadi prioritas, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas *output* siswa yang dihasilkan. Berdasarkan data yang ada, terkait dengan jumlah pengajar yang sudah cukup banyak dan ideal sesuai dengan rasio sudah tentu hal ini menjadikan sekolah tersebut perlu adanya sebuah pembinaan yang berkelanjutan, khususnya kualitas guru ketika proses penyampaian materi pelajaran dengan cara optimalisasi teknik presentasi guru yang inovatif, sehingga penyerapan materi oleh peserta didik bisa dioptimalkan juga. SMA Plus Ibadurrahman adalah sekolah swasta di kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Sekolah tersebut terdapat 12 rombongan belajar (rombel), yang menjadi objek penelitian yaitu guru Matematika yang berjumlah tiga orang. Dengan beban tanggung jawab mendidik siswa empat rombel setiap gurunya, sehingga waktu yang dibutuhkan sangatlah banyak, maka pastilah guru tersebut membutuhkan bimbingan dari seorang *supervisor* dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Usaha dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses belajar dilakukan juga oleh Husain (2014) di SMA Plus Ibadurrahman, dimana kegiatan yang dilakukan ini untuk mengoptimalkan pemakaian media

Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan *E-Presentation* Dengan Aplikasi *Canva For Education*

Fahrudin & Pamungkas (2022)

pembelajaran online menggunakan PowerPoint. Selain itu, pemanfaatan Edmodo untuk media pembelajaran dan presentasi isi konten dilakukan juga sebagai upaya peningkatan kemampuan guru dalam meningkatkan prestasi siswa (Somantri, Abidin, Wibowo, and Wiyono, 2017).

Rahmatullah, Inanna, & Ampa (2020) konten audiovisual adalah bagian kunci dalam membuat presentasi lebih menarik. Membuat konten audiovisual membutuhkan keahlian khusus, terutama dalam mendesain media pembelajaran yang menarik. Salah satu aplikasi alternatif adalah Canva. Aplikasi Canva merupakan aplikasi gratis dan berbayar berbasis online yang mudah digunakan bahkan saat mendesain media pembelajaran. Canva adalah aplikasi online yang memungkinkan Anda untuk membuat media pembelajaran. Situs web ini dapat diakses melalui www.canva.com

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru tentang cara membuat *e-presentation* menggunakan aplikasi Canva sebagai salah satu opsi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para guru di SMA Plus Ibadurrahman. Infrastruktur teknologi informasi yang terdapat di SMA Plus Ibadurrahman saat ini cukup baik dan memadai, ini terbukti dari beberapa ruang kelas yang telah sesuai dengan standar, terdapatnya laboratorium komputer, dan perpustakaan serta akses internet yang difasilitasi oleh sekolah. Saat ini, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pengajar di sekolah tersebut sesuai dengan hasil evaluasi masih banyak terdapat yang menggunakan metode konvensional dan belum semuanya memanfaatkan media teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sehingga memberikan sedikit kendala dalam proses penyampaian materi yang diberikan kepada siswa karena harus menggunakan tulisan di papan tulis serta buku-buku. Bertolak pada keadaan tersebut perlu kiranya ada sebuah upaya dalam peningkatan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan *e-presentation* sehingga kompetensi yang diharapkan baik itu guru maupun siswa dapat tercapai dan adanya efektivitas dalam proses pembelajaran sekolah. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat merasa perlu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam hal penggunaan *e-presentation* terutama memakai aplikasi Canva.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan, dimana metode ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pelaksanaannya menggunakan pendekatan model partisipatif, dimana dalam kegiatan Dalam kegiatan ini peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena peserta dilatih untuk orang dewasa, kesesuaian metode yang digunakan juga dipertimbangkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan terlebih dahulu, khususnya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan presentasi elektronik Canva yang baik. Metode pelatihan menggunakan pendekatan *learning-by-doing*, artinya selain ceramah dan diskusi lebih diutamakan kegiatan *hands-on*, selain itu bimbingan belajar dilakukan ketika kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan. Metode pengukuran penguasaan *e-presentation* yang digunakan menurut Yulianti (2019) adalah:

- a. Peserta mampu memilih *layout slide*,
- b. Peserta mampu membuat *background*,
- c. Peserta mampu memformat teks,
- d. Peserta mampu memformat gambar,
- e. Peserta mampu memberi efek bentuk pada teks/gambar,
- f. Peserta mampu membuat animasi teks,
- g. Peserta mampu membuat animasi gambar,
- h. Peserta mampu menambah efek suara.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan dilakukan di kampus SMA Plus Ibadurrahman yang beralamat di Jl. KH Hasyim Ashari Gg. Masjid, Rt.001/003, Kel. Kenanga, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Banten. Kegiatan dilakukan selama dua hari pada tanggal 3 September 2021 – 4 September 2021. Durasi pelatihan efektif setiap harinya adalah 4 jam. Peserta pelatihan adalah terdiri dari para guru dan staf pengajar yang berasal dari berbagai jurusan sebanyak 20 orang.

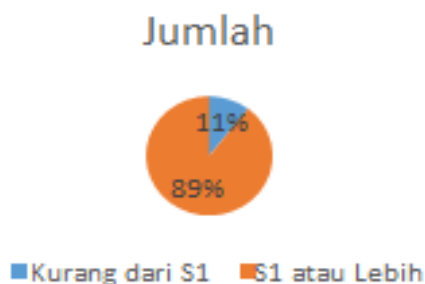
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan, pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama antara tim pengabdian masyarakat dengan Mitra. Dalam upaya memenuhi tuntutan hasil kegiatan yang diinginkan, pada kegiatan ini pendampingan dilakukan selain oleh tim pelaksana PKM,

kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa yang diikutkan untuk membantu dalam pendampingan peserta pelatihan sehingga pelaksanaan pelatihan dapat lebih optimal. Selama kegiatan berlangsung terdapat dua materi utama yang diberikan kepada para peserta pelatihan materi pembuatan media presentasi menggunakan Canva dan Optimalisasi pengembangan Canva sebagai media presentasi.

Pra Kegiatan Pelatihan

Persiapan dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu hal yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan, mulai dari *setting* tempat kegiatan, jaringan internet, modul pelatihan, dan hal teknis lainnya yang harus dipersiapkan. Pada tahapan ini pula sebelum pelatihan dimulai dilakukan proses *assessment* peserta pelatihan. *Assessment* dilakukan untuk menilai peserta pelatihan yang akan mengikuti kegiatan tersebut sehingga tim instruktur pelatihan dapat mengukur sejauh mana kemampuan peserta pelatihan sehingga model atau pola pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, terdiri dari jumlah peserta yang ikut pelatihan, pendidikan peserta serta usia peserta pelatihan seperti yang diperlihatkan pada Tabel 1. dan Gambar 2.



Gambar 2.
Presentasi Keadaan Peserta

Tabel 1.

Data Identitas Peserta Pelatihan Berdasarkan Usia

Umur (Tahun)	Jumlah
> 30	8
31 – 35	5
36 – 40	2
41 – 45	2
46 – 50	2
51 – 55	1
> 55	0
Total	20

Dalam upaya memenuhi tuntutan hasil kegiatan yang diinginkan, pada kegiatan ini pendampingan dilakukan selain oleh tim pelaksana PKM, kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa yang diikutkan untuk membantu dalam pendampingan peserta pelatihan sehingga pelaksanaan pelatihan dapat lebih optimal. Selama kegiatan berlangsung terdapat dua materi utama yang diberikan kepada para peserta pelatihan yaitu mengenai optimalisasi pengembangan power point sebagai media presentasi, dan materi pembuatan media presentasi menggunakan Canva.



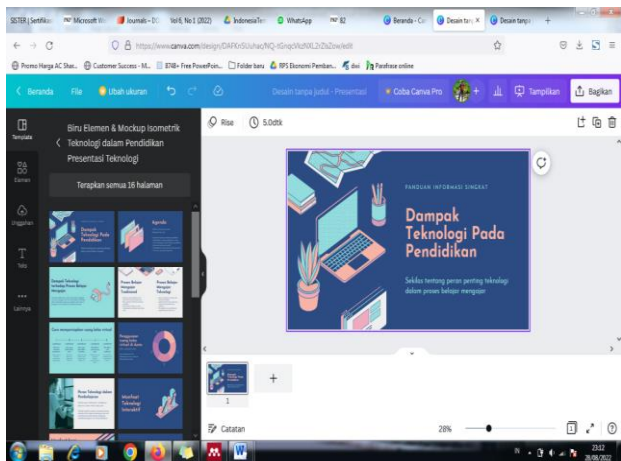
Gambar 3.
Proses Pemberian Materi

Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan menghasilkan beberapa hasil yang didapatkan, diantaranya yaitu:

1. Pemberian materi pelatihan yang diberikan kepada guru SMA Plus Ibadurrahman diterima dengan respon yang positif oleh para peserta kegiatan, disamping itu penggunaan media yang dianggap masih baru oleh para peserta memberikan daya tarik tertentu bagi peserta sehingga banyak diantara para peserta pelatihan yang tertarik khususnya pada materi aplikasi Canva secara online.
2. Peserta memiliki kemampuan presentasi yang baik pada media elektronik dengan menggunakan aplikasi Canva.
3. Adanya ketertarikan dan keinginan dari guru-guru dan pengajar SMA Plus Ibadurrahman untuk dapat mengimplementasikan hasil dari program pelatihan yang telah dilaksanakan.

Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Keterampilan Pembuatan E-Presentation Dengan Aplikasi Canva For Education

Fahrudin & Pamungkas (2022)



Gambar 4.

Hasil e-presentation Salah Satu Peserta

Evaluasi Pelatihan

Sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan maka untuk dapat mengevaluasi keberhasilan dari pelatihan yang telah dilaksanakan terhadap materi yang diberikan, maka dilakukan evaluasi terhadap peserta pelatihan yaitu berupa penugasan pembuatan media pembelajaran menggunakan *electronic presentation* untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dari pelatihan yang dilaksanakan. Selain itu evaluasi dilakukan juga dengan menggunakan metode umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga didapatkan sebuah hasil mengenai efektifitas kegiatan yang dilaksanakan serta mendapatkan gambaran terhadap pelaksanaan kegiatan kedepannya.

Berdasarkan hasil evaluasi terlihat bahwa 75% peserta pelatihan dapat menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan arahan, sehingga didapatkan bahwa tujuan pelatihan yang dilakukan sudah tercapai dan sesuai dengan harapan. Setelah dilakukannya evaluasi. Hal tersebut dikarenakan banyak kendala yang terjadi, diantaranya masih adanya peserta yang belum begitu menguasai komputerisasi sehingga banyak kendala untuk mencoba mengoperasikan aplikasi canva for education, minimnya informasi dan kurangnya rasa tanggung jawab peserta untuk mempersiapkan media dan bahan ajar. Banyaknya peserta yang hanya teksbook untuk setiap kegiatan pembelajaran dan belum memaksimalkan media yang tersedia di sekolah.

Indikator evaluasi yang dilakukan antara lain: 1) penguasaan peserta mengoperasikan aplikasi *Canva foe Education*, 2) materi yang disampaikan sudah memuat keseluruhan dari

capaian pembelajaran, 3) hal-hal yang harus diperhatikan dan harus dihindari dalam membuat media *Canva for Education*, 4) mampu memaksimalkan penggunaan Canva for Education dengan mengetahui Shortcut pada keyboard. Pilihan font sesuai dengan materi dan mudah dibaca, 5) penyesuaian letak gambar, templet dan *design*, 6) memberi efek bentuk pada teks/gambar, 7) membuat animasi teks.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan dalam membuat media presentasi sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan electronic presentation pada guru-guru SMA Plus Ibadurrahman menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu pemahaman akan penerapan teknologi informasi melalui aplikasi komputer dan internet yang diberikan kepada para Guru SMA Plus Ibadurrahman telah memberikan sebuah pemahaman baru mengenai terdapatnya media pembelajaran alternative sebagai media e-presentation yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas mau pun online sehingga saat ini sekolah tersebut akhirnya mempunyai konsep metode pembelajaran baru dengan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif yang dapat digunakan oleh guru pada proses pembelajaran.

Mengingat besarnya manfaat dari kegiatan pelatihan ini maka disarankan untuk dapat dipertimbangkan yaitu adanya pelatihan berkelanjutan dan pendampingan sehingga dapat lebih memperdalam kembali materi yang disampaikan, serta adanya monitoring dan evaluasi terhadap pembuatan e-presentation yang sudah diberikan sehingga dapat engukut sejauhmana keberhasilan dari pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan. Selain itu, guru dapat menyimpan materi-materi yang telah dibuat dan di kontibusikan baik di google drive, google classroom dan juga website sekolah agar lebih banyak lagi media pembelajaran yang tersimpan. Hal tersebut tentu akan lebih memudahkan guru dalam menyiapkan materi untuk proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M., Ahsanuddin, M., & Asrori, I. (2018). *Pelatihan Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab MTs Kota dan Kabupaten Kediri*. 1(1), 74–79.
- Andrizal, & Arif, A. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Sistem E- Learning Universitas Negeri Padang*. 17(2), 1–10.
- Ayuningtyas, A., H., A. S., Pujiastuti, A., Retnowati, N. D., & Indrianingsih, Y. (2018). Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Al Muthi ' in Berbasis Multimedia dengan Menggunakan Microsoft Power Point. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Teknologi*, 1(No. 1), 1–6.
- Craig, R. J., & Amernic, J. H. (2006). PowerPoint presentation technology and the dynamics of teaching. *Innovative Higher Education*, 31(3), 147–160. <https://doi.org/10.1007/s10755-006-9017-5>
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184–192.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8, 19–35.
- Putra, D. R., & Nugroho, M. A. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis komputer dengan. *Pengembangan Game Edukatif Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa*, XIV No.1(3), 25–34.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Riskiawan, H. Y., Setyohadi, D. P. S., & Arifianto, A. S. (2016). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Guru SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 1(1), 48–52.
- Shallcross, D. E., & Harrison, T. G. (2007). Lectures: electronic presentations versus chalk and talk – a chemist’s view. Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Widiyanto, S., Mubasyira, M., Tiwinyanti, L., Sartono, L. N., Alifah, S., & Pamungkas, A. D. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti melalui Metode Story Telling Bagi Guru Pondok Darunnadwah Cikarang - Bekasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 222–227. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2137>
- Yulianti, F. (2019). Peningkatan Keterampilan Guru Membuat Powerpoint Melalui in House Training di SD Negeri Pabuaran. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(3), 99–114. <https://doi.org/10.24832/jpkp.v11i3.206>
- Somantri, O., Abidin, T., Wibowo, D. S., & Wiyono, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Membuat E - Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Sma Negeri 1 Subah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 23(2), 332–337.
- Sukoco, Arifin, Z., Sutiman, & Wakid, M. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(2), 215–226.
- Usodo, B., Kurniawati, I., & Kuswardi, Y. (2016). Pelatihan Penerapan Beberapa Aplikasi Dari Microsoft: Office Mix , Onenote , Sway Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Matematika. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(9), 743–752.
- Uz, Ç., Orhan, F., & Bilgiç, G. (2010). Prospective teachers’ opinions on the value of PowerPoint presentations in lecturing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 2051–2059. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.280>